ANALISIS VIDEO

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : UNI620107 Jumlah SKS : 2 SKS Semester/Kelas : 2/B

Dosen Pengampu : 1. Drs.Rapani,M.Pd.

2.Siti Nuraini, M.Pd.

DISUSUN OLEH: Putri Lambang Purnaningsih (2213053054)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG 2022/2023

A. IDENTITAS NASIONAL

Pengertian

Suatu kumpulan nilai-nilai budaya yang tumbuh serta berkembang di dalam macam-macam aspek kehidupan dari ratusan suku dan dihimpun dalam satu persatuan.

Hakikat

Hakikatnya adalah Pancasila, karena Pancasila merupakan aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan.

Unsur Identitas Nasional

1. Suku Bangsa

Indonesia terdiri dari ratusan suku bangsa

Agama

Berbagai macam agama di Indonesia ada Islam, Hindu, Buddha, Katolik, Protestan, Konghucu.

- 3. Budaya
- 4. Bahasa

Pembagian

1. Identitas Fundamental

Identitas fundamental adalah Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai ideologi negara.

2. Identitas Instrumental

Identitas Instrumental kita adalah UUD 1945 terdapat

- 1) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia
- 2) Bendera negara Indonesia adalah Sang Merah Putih
- 3) Lambang Negara Indonesia Garuda Indonesia
- 4) Semboyan Negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika
- 5) Lagu Kebangsaan Indonesia adalah Indonesia Raya
- 3. Identitas Alamiah

Meliputi kepulauan serta pluralisme dalam suku, budaya, bahasa, agama (kepercayaan).

B. INTEGRASI NASIONAL

• Pengertian

Proses penyesuaian atas unsur-unsur yang berbeda dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

• Faktor Pendorong

1. Sejarah

Adanya sumpah pemuda

- 2. Keinginan Untuk Bersatu
- 3. Cinta Tanah Air
- 4. Rela Berkorban
- 5. Konsensus Nasional

Ada kesepakatan nasional tentang faktor pendorong yaitu UUD 1945 dan Pancasila.

• Faktor Penghambat

1. Heterogen

Karena terlalu banyaknya suku bangsa, agama, budaya sehingga masyarakat cenderung heterogen, yang menghambat kalau sekiranya setiap suku atau kelompok ingin mementingkan kepentingannya sendiri sehingga muncullah konflik.

2. Etnosentrisme

Fanatisme terhadap suku yang berlebihan sehingga merasakan bahwa suku saya lebih baik dari pada suku lainnya

3. Ketimpangan

Ketidakadilan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain.

4. Gangguan Luar

Ada kepentigan luar negeri yang masuk dalam negeri, sehingga menyebabkan masyarakat yang di dalam negeri mengalami perpecahan.

• Bentuk Integrasi Nasional

1. Asimilasi

Pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asli.

2. Akulturasi

Penerimaan sebagian unsur-unsur asing tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya.

• 5 Definisi Integrasi Nasional menurut Myrom Weiner (1971)

1. Penyatuan Kelompok Budaya

Upaya untuk menyatukan budaya masyarakat dengan cara meninggalkan perbedaan dan mencari persamaan dari budaya tersebut sehingga bisa diterima oleh seluruh kelompok masyarakat.

2. Pembentukan Wewenang Kekuasaan

Dengan adanya kekuasan akan mampu menyatukan perbedaan dari beberapa kelompok.

3. Menghubungkan Perintah dan yang Diperintah

Pemerintah berupaya untuk melayani masyarakat yang diperintah pun berupaya untuk memberikan konstribsi pada pemerintah.

4. Konsensus Terhadap Nilai

Kesepakatan bersama yaitu Pancasila dan UUD 1945.

5. Perilaku yang Terintegrasi Dimana adanya pemahaman yang sama atas setiap kelompok sehingga menunjukan bahwa ini adalah perilaku yang menunjukan identitas bangsa.